



## Workshop Pengelolaan Wakaf Produktif untuk Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat

Hary Maksum<sup>1</sup>, Teti Sunarti<sup>2</sup>, Laili Rahmawati<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Islam (STEBI) Al Jabar

<sup>1</sup>[harymaksum@gmail.com](mailto:harymaksum@gmail.com), <sup>2</sup>[tetisunarti@gmail.com](mailto:tetisunarti@gmail.com), <sup>3</sup>[lailirahmawati@gmail.com](mailto:lailirahmawati@gmail.com)

### Info Artikel

#### Sejarah artikel:

Diterima 2022

Disetujui 2022

Diterbitkan 2022

#### Kata kunci:

Wakaf Produktif;  
Kesejahteraan Masyarakat;  
Workshop; Pengelolaan  
Keuangan; Keuangan  
Syariah.

#### Keywords :

Productive Waqf;  
Community Welfare;  
Workshop; Management;  
Islamic Finance.

### ABSTRAK

Wakaf produktif merupakan instrumen keuangan syariah yang memiliki potensi besar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Artikel ini membahas pelaksanaan workshop pengelolaan wakaf produktif yang bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan kepada peserta dalam mengelola wakaf secara efektif. Melalui pendekatan partisipatif, workshop ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya wakaf produktif dan dampaknya terhadap kesejahteraan. Hasil dari workshop menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam pengelolaan wakaf, yang tercermin dari hasil pre-test dan post-test. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengembangan program wakaf produktif di masa mendatang dan mendorong partisipasi masyarakat dalam pengelolaan wakaf.

### ABSTRACT

*Productive waqf is an Islamic financial instrument that has great potential in improving the welfare of society. This article discusses the implementation of a productive waqf management workshop that aims to provide participants with the understanding and skills to manage waqf effectively. Through a participatory approach, the workshop is expected to increase public awareness of the importance of productive waqf and its impact on welfare. The results of the workshop showed an increase in participants' knowledge and skills in waqf management, as reflected in the pre-test and post-test results. This research is expected to serve as a reference for the development of productive waqf programs in the future and encourage community participation in waqf management.*



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Program Studi Akuntansi, Institut Koperasi Indonesia.

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY NC

(<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

## PENDAHULUAN

Wakaf merupakan salah satu instrumen keuangan syariah yang telah ada sejak lama dan memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Mansur, 2020). Dalam konteks Indonesia, wakaf sering kali dipandang sebagai aset yang tidak produktif, padahal jika dikelola dengan baik, wakaf dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat (Suharto, 2019). Oleh karena itu, pengelolaan wakaf produktif menjadi sangat penting untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan (Halim, 2021).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi efektivitas workshop pengelolaan wakaf produktif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta. Dengan memberikan pelatihan yang tepat, diharapkan peserta dapat memahami konsep wakaf produktif dan mampu mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari (Zainuddin, 2020). Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan wakaf produktif di masyarakat (Rahman, 2021).

Manfaat dari penelitian ini tidak hanya untuk peserta workshop, tetapi juga untuk pengembangan program wakaf produktif di masa mendatang. Dengan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan, diharapkan masyarakat dapat lebih aktif dalam berpartisipasi dalam program wakaf (Fauzi, 2020). Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi lembaga-lembaga yang bergerak di bidang wakaf untuk merancang program yang lebih efektif (Nugroho, 2021).

Kajian literatur terdahulu menunjukkan bahwa pengelolaan wakaf produktif masih menjadi tantangan di banyak daerah. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan wakaf menjadi salah satu faktor penghambat (Sari, 2018). Oleh karena itu, workshop pengelolaan wakaf produktif diharapkan dapat menjadi solusi untuk mengatasi masalah tersebut (Hidayat, 2020).

Dalam konteks ini, penelitian ini berfokus pada pelaksanaan workshop pengelolaan wakaf produktif dan dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat. Dengan pendekatan yang sistematis, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan wakaf produktif di Indonesia (Khalid, 2021).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan beberapa metode penelitian, diantaranya:

1. **Jenis Penelitian:** Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk menggambarkan pelaksanaan workshop dan dampaknya.
2. **Populasi dan Sampel Penelitian:** Populasi dalam penelitian ini adalah peserta workshop yang terdiri dari masyarakat umum, pengelola wakaf, dan akademisi. Sampel diambil secara purposive dengan jumlah 30 peserta.
3. **Teknik Analisis Data:** Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif untuk menggambarkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta sebelum dan sesudah workshop. Selain itu, digunakan juga analisis komparatif untuk membandingkan hasil pre-test dan post-test peserta.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari workshop menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan dan keterampilan peserta dalam pengelolaan wakaf produktif. Tabel berikut menunjukkan perbandingan hasil pre-test dan post-test peserta:

**Tabel 1 Perbandingan Hasil Pre-Test dan Post-Test Peserta**

Kategori Pengetahuan	Pre-Test (Rata-rata)	Post-Test (Rata-rata)	Peningkatan (%)
Konsep Wakaf	60	85	41.67
Pengelolaan Wakaf	55	80	45.45
Manfaat Wakaf	65	90	38.46

Dari tabel di atas, terlihat bahwa terdapat peningkatan yang signifikan dalam semua kategori pengetahuan peserta setelah mengikuti workshop. Peningkatan ini menunjukkan bahwa metode pengajaran yang digunakan dalam workshop efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta mengenai wakaf produktif (Suharto, 2019). Selain itu, analisis komparatif antara hasil pre-test dan post-test menunjukkan bahwa peserta mampu mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dalam praktik nyata, yang menjadi salah satu tujuan utama dari workshop ini (Zainuddin, 2020).

Tabel berikut menunjukkan analisis keterampilan peserta dalam pengelolaan wakaf sebelum dan sesudah workshop.

**Tabel 2 Keterampilan Peserta dalam Pengelolaan Wakaf**

Keterampilan	Pre-Test (Rata-rata)	Post-Test (Rata-rata)	Peningkatan (%)
Penyusunan Rencana	50	75	50.00
Manajemen Aset	55	80	45.45
Evaluasi Program	60	85	41.67

Dari tabel di atas, terlihat bahwa peningkatan keterampilan peserta juga signifikan, terutama dalam penyusunan rencana dan manajemen aset. Hal ini menunjukkan bahwa workshop tidak hanya meningkatkan pengetahuan teoritis, tetapi juga memberikan keterampilan praktis yang dapat diterapkan dalam pengelolaan wakaf (Halim, 2021).

Dalam menjawab hipotesis penelitian, dapat disimpulkan bahwa workshop pengelolaan wakaf produktif berpengaruh positif terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pelatihan yang terstruktur dapat meningkatkan kemampuan individu dalam mengelola aset wakaf (Rahman, 2021). Dengan demikian, workshop ini tidak hanya memberikan pengetahuan teoritis, tetapi juga keterampilan praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Fauzi, 2020).

Penting untuk dicatat bahwa meskipun hasil workshop menunjukkan peningkatan yang signifikan, tantangan dalam implementasi pengelolaan wakaf produktif di lapangan masih ada. Beberapa peserta melaporkan kesulitan dalam menerapkan pengetahuan yang diperoleh karena kurangnya dukungan dari lembaga terkait dan infrastruktur yang memadai (Nugroho, 2021). Oleh karena itu, diperlukan upaya lebih lanjut untuk memastikan bahwa peserta dapat menerapkan keterampilan yang telah dipelajari dalam konteks nyata.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa workshop pengelolaan wakaf produktif berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta. Peningkatan ini sangat penting untuk mendorong masyarakat agar lebih aktif dalam berpartisipasi dalam program wakaf, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan (Hidayat, 2020). Oleh karena itu, penting bagi lembaga-lembaga terkait untuk terus mengadakan workshop serupa guna memperluas pemahaman dan keterampilan masyarakat dalam pengelolaan wakaf.

Ke depan, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengevaluasi dampak jangka panjang dari workshop ini terhadap pengelolaan wakaf produktif di masyarakat. Selain itu, perlu juga dilakukan penelitian mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi keberhasilan pengelolaan wakaf, sehingga program-program yang dirancang dapat lebih efektif dan berkelanjutan (Khalid, 2021). Dengan demikian, diharapkan pengelolaan wakaf produktif dapat memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Amin, R. (2020). Peran Wakaf dalam Pembangunan Ekonomi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 15(1), 25-40.
- Halim, M. (2021). Strategi Peningkatan Kesejahteraan Melalui Wakaf. *Jurnal Sosial dan Ekonomi*, 10(1), 45-60.
- Hidayat, R. (2020). Peran Workshop dalam Meningkatkan Pengetahuan Wakaf. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 8(3), 78-90.
- Khalid, S. (2021). Wakaf Produktif dan Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Ekonomi Islam*, 12(4), 200-215.
- Lestari, P. (2021). Model Pengelolaan Wakaf Produktif di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 8(3), 110-125.
- Mansur, I. (2020). Sejarah dan Perkembangan Wakaf di Indonesia. *Jurnal Hukum dan Syariah*, 7(1), 15-30.
- Nugroho, T. (2021). Inovasi dalam Pengelolaan Wakaf. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 9(2), 100-115.
- Prabowo, S. (2019). Analisis Dampak Wakaf terhadap Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 7(2), 75-90.
- Rahman, F. (2021). Tantangan dalam Pengelolaan Wakaf Produktif. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 6(2), 50-65.
- Sari, D. (2018). Analisis Pengelolaan Wakaf di Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial*, 4(1), 30-45.
- Setiawan, A. (2021). Pengaruh Pendidikan Wakaf terhadap Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 9(1), 50-65.
- Suharto, B. (2019). Pengelolaan Aset Wakaf: Teori dan Praktik. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 11(3), 150-165.
- Yulianto, D. (2020). Inovasi dalam Pengelolaan Wakaf Produktif. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 6(4), 200-215.
- Zainuddin, H. (2020). Pelatihan Pengelolaan Wakaf untuk Masyarakat. *Jurnal Pendidikan dan Pengembangan*, 5(2), 90-105.